

RINGKASAN

Penggunaan Variasi Jarak Tanam Jajar Legowo Pada Tanaman Padi (*Oryza Sativa L.*) Di Ud. Harapan Tani, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Rizky Perdana, NIM A47161439, Tahun 2021, 41 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rudi Wardana, S.Pd., M.Si (Pembimbing).

Padi merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia. Beras sebagai makanan pokok sangat sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya, seperti jagung, umbi-umbian, sagu dan sumber karbohidrat lainnya (Saragih, 2001).

Jajar legowo merupakan perubahan teknologi yang dikembangkan dari sistem tanam tegel atau simetris yang telah berkembang di masyarakat. Istilah legowo diambil dari Bahasa Jawa, Banyumas, terdiri atas kata lego dan dowo; lego berarti luas dan dowo berarti memanjang. Prinsip dari sistem tanam jajar legowo adalah memberikan kondisi pada setiap barisan tanam padi untuk jarak tanam padi yang memiliki pengaruh sebagai mengalami tanaman pinggir. Secara umum, tanaman yang menunjukkan hasil lebih tinggi dari tanaman yang ada di bagian dalam barisan. Tanaman pinggir juga menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik karena persaingan antar barisan dapat dikurangi. Penerapan cara tanam sistem legowo memiliki beberapa kelebihan yaitu, sinar matahari dapat dimanfaatkan lebih banyak untuk proses fotosintesis, pemupukan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman menjadi lebih mudah dilakukan di dalam lorong-lorong. Selain itu, cara tanam padi sistem legowo juga meningkatkan populasi tanaman (Pahrudin, Maripul dan Rido. (2004)

UD. Harapan Tani merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan komoditas padi. Perusahaan ini didirikan oleh Faridatul Qomariyah pada tanggal 12 November 2006 dengan 1 unit kantor, 2 unit lantai jemur, dan 1 unit gudang prosesing beserta berbagai peralatan seperti *cleaner* besar 2 unit dan *cleaner* kecil 3 unit. Perusahaan ini memiliki total lahan prosesing seluas 1,5 Ha yang beroperasi di Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa

Timur. Beberapa produksi benih padi yang dikembangkan oleh perusahaan ini adalah padi dengan varietas Ciherang, Cibogo, Mekongga, Situ Bagendit, Sinatur, Walanae, Bondoyudo, Logawa, Towuti, Inpari 13, Inpari 14, Inpari Sidenuk, dan Memberamo. Secara administratif, perusahaan ini telah memiliki Akta Pendirian Perusahaan, Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)/Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Tanda Daftar Pengedar Benih, Surat Ijin Mendirikan Bangunan, dan Surat Ijin Penangkaran/Produksi sesuai perundang-undangan yang berlaku (UD. Harapan Tani, 2019).

Jajar legowo yang diterapkan di UD, Harapan Tani menggunakan sistem 2:1 yakni 20cm x 40cm x 10cm. Langkah-langkah yang dilakukan pada penerapan sistem tanam jajar legowo di UD. Harapan Tani yakni:

1. Lahan tidak berteras, walaupun berteras kemiringan lahannya < 25% (lebar petakan > 3 m),
2. Takaran pemberian pupuk di tambah 10-20% dari takaran pada cara tanam padi tegel,
3. Lahan di genang pada umur 7 hari setelah tanam (hst) untuk menekan pertumbuhan gulma jika tidak diseprot herbisida,
4. Barisan tanaman searah matahari.